

# UNIVERSITAS BRAWIJAYA

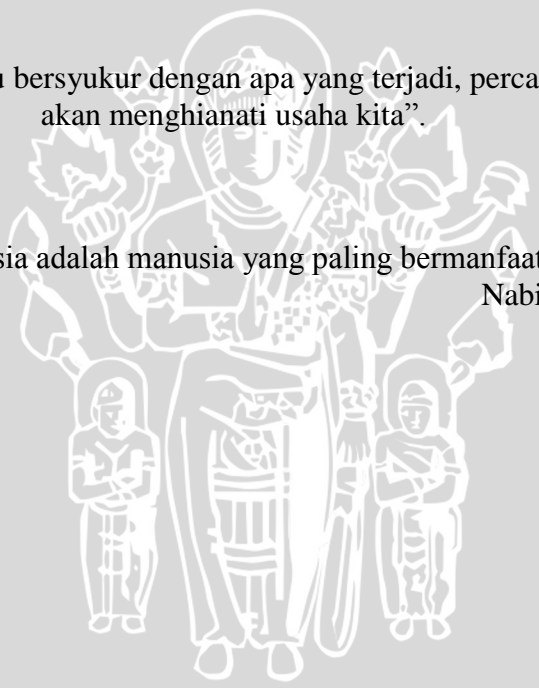
## MOTTO

“Ingat Tuhan dan selalu bersyukur dengan apa yang terjadi, percaya saja hasil tidak akan mengkhianati usaha kita”.

Papa Mama, 2010

“Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

Nabi Muhammad SAW







Untuk Papa, Mama, Acha, Aina,  
kekasih hati dan seluruh orang baik  
yang ada di bumi.





## RINGKASAN

Syah Putra Aulia, 2014, **Tantangan Komunitas *Save Street Child* Surabaya dalam Memberikan Pendidikan Informal kepada Anak Jalanan**, Dr. Sarwono, M.Si, Farida Nurani, S.Sos, M.Si, 120 Hal + xii

---

Anak merupakan amanah dan anugerah Tuhan kepada manusia dengan hak-hak yang dipenuhi di dalam keluarga maupun lingkungan diharapkan kelak menjadi manusia yang berguna bagi orang tua, masyarakat, bangsa dan negara. Namun yang terjadi pada saat ini banyak anak-anak yang tidak mendapatkan haknya sebagai seorang anak karena berbagai faktor, salah satunya ialah anak jalanan. Anak jalanan merupakan permasalahan sosial yang ada di masyarakat yang seharusnya menjadi tanggung jawab pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Tetapi pemerintah di nilai lamban dalam menyelesaikan permasalahan anak jalanan tersebut sehingga muncul namanya partisipasi masyarakat. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang ada di masyarakat ialah komunitas *Save Street Child* Surabaya. Keberadaan komunitas ini bertujuan untuk memenuhi hak-hak anak jalanan yakni bermain dan belajar sesuai dengan usianya. Oleh karena itu keberadaan komunitas ini diharapkan mampu untuk dapat membantu anak jalanan mendapatkan hak-haknya sebagai seorang anak terutama dalam hal pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tantangan apa saja yang dihadapi komunitas dan anak dalam memberikan ataupun mendapatkan pendidikan informal serta langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh komunitas dalam memberikan pendidikan informal kepada anak jalanan. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dari hasil wawancara dengan 11 orang dan data sekunder dari dokumen-dokumen dan dokumentasi kegiatan. Sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan analisis interaktif dengan dimulai dari reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dilapangan ditemukan bahwa tantangan yang dihadapi oleh komunitas dalam memberikan pendidikan informal kepada anak jalanan ialah berasal dari sumber daya manusia, pendanaan, orang tua, lingkungan dan anak jalanan itu sendiri. Namun dari kesemua faktot tersebut orang tua yang memiliki peran penting. Saran yang direkomendasikan perlu perekrutan seorang ahli dalam hal pendidikan, bekerjasama dengan pihak pemerintah ataupun swasta dan melakukan diskusi dengan orang tua, memberikan pelatihan dan modal ringan kepada anak jalanan dan orang tua, Serta Memberikan penyuluhan dan bimbingan konseling orang tua dan anak jalanan.

Kata Kunci: Komunitas, Pendidikan, Anak Jalanan

## SUMMARY

Syah Putra Aulia, 2014, **Save Street Child Surabaya's Community Challenges in Providing Informal Education for Street Kids**, Dr. Sarwono, M.Si, Farida Nurani, S.Sos, M.Si, 110 Pages + xii

---

A child is a mandate and the grace of God to man with full rights in the family and is expected to soon become the human environment useful for parents, community, nation and state. But what happened at this time, many children do not get their rights as a child due to a variety of factors, one of which is the street kids. Street kids are the social problems that exist in society that should be the responsibility of the government in accordance with the Constitution of the Republic of Indonesia in 1945. But the government at a slow rate in solving the problems of street kids so that it appears the name of community participation. One form of public participation in the community is a community Save Street Child Surabaya. The existence of this community aims to fulfill the rights of street kids that play and learn according to age. Therefore, the existence of this community should be able to help street kids get their rights as a child, especially in education.

This study aims to describe and analyze the challenges faced by any child in the community and provide or obtain informal education as well as any measures undertaken by the community in providing informal education to street kids. The method used by researcher is descriptive research method with qualitative approach. Source of data used in this research is primary data from interviews with 10 people and secondary data from documents and documentation activities. As for the data analysis by researchers using interactive analysis starts from the data reduction, data display, and conclusion.

The results of the field study found that the challenges faced by the community in providing informal education to street kids is derived from human resources, funding, teaching location, parents, neighborhood and street kids themselves. However, from so many factors, parents are the most important. Author's recommendations are the need for hiring an expert in education, cooperate with the government or private parties and conduct discussions with parents, provide training and minor capital to street kids and the elderly, as well as provide education and counseling of parents and street kids.

Keywords: Community, Education, Street kids

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT , yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tantangan Komunitas *Save Street Child* Surabaya dalam Memberikan Pendidikan Informal kepada Anak Jalanan. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Fakulras Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Bapak Dr. Choirul Saleh, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Adminsitrasi Publik.
3. Bapak Dr. Luqman Hakim, M.Sc selaku Koordinator Minat Ilmu Administrasi Pemerintahan dan Ibu Trisnawati, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Minat Ilmu Administrasi Pemerintahan.



4. Bapak Dr. Sarwono, M.Si dan Ibu Farida Nurani S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu setia membimbing dan memotivasi penulis serta memberikan masukan sampati tulisan ini bisa terselesaikan.
5. Bapak Dr. Sarwono, M.Si, Ibu Farida Nurani S.Sos, M.Si, Ibu Dr. Siti Rochmah, M,Si, dan Ibu Trisnawati, S.Sos, M.AP selaku majelis pengujian komprehensif yang memberikan kritikan dan masukan yang membangun untuk memperbaiki penulisan peneliti.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Administrasi, khususnya dosen jurusan administrasi publik yang selama ini membimbing dan menularkan kajian keilmuannya kepada penulis selama proses perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
7. *General Coordinator Save Stree Child* Surabaya Advin Mariyono beserta kakak-kakak di dalam kepengurusan *Save Street Child* Surabaya yang mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis untuk mendapatkan data dalam proses penelitian.
8. Teristimewa untuk orang tua tercinta Bapak Djangkung Sulistya Putra dan Ibu Sri Joelianti yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi untuk selalu semangat dalam menyelesaikan tugas akhir. Serta kedua adikku tercinta acha dan aina yang selalu merindukanku dirumah.
9. Teman seperjuangan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi angkatan 2010, terutama minat Ilmu Administrasi Pemerintahan yang memberikan masukan dan dorongan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir bersama.

10. Terimakasih untuk semua pihak yang turut mendukung dan membantu penulisan yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam tulisan ini.

Malang, Oktober 2014

Penulis

